

Metode Pemberdayaan Keluarga Dalam Vaksin Booster Covid 19 Melalui *Interpersonal Relations* dan *Gender Mainstream*

Sutiyono¹⁾

ABSTRACT

Published Online
March 20, 2022
This online publication has
been corrected

Authors

1) Universitas An Nuur
Email: ono@unan.ac.id

doi: -

Correspondence to:

Sutiyono
Universitas An Nuur
Address : Jln Gajah Mada
no 7 Purwodadi
Email: ono@unan.ac.id
Phone: 085640256889

Background: The low vaccine coverage is due to low public awareness of health. The existence of low awareness requires appropriate empowerment methods. One method of empowerment can be implemented with the method of interpersonal relations and gender mainstream. **Purpose:** The purpose of empowering this learning method is to provide teaching in the provision of stimuli (instructions), individual responses (behavior) and consequences (behavior). **Method:** The method used in this service is to use the method introduction stage in the COVID-19 booster vaccine through interpersonal relations and gender mainstream in Mayahan Village, Grobogan Regency. **Results :** The results of service in the learning method can be seen from the learning achievements of the 100% running learning program socialization, 100% instructional education, 100% interpersonal relations method, 100% mainstream gender method, 100% behavioral response, and the consequences and results of the empowerment method. 100%. **Conclusion:** There are better changes in the stimulus (instructions), individual responses (behavior) and consequences (behavioral consequences) of the COVID-19 booster vaccine method through interpersonal relations and gender mainstream in Mayahan Village, Grobogan Regency

Keynote: Empowerment; Family; Interpersonal Relations; Gender Mainstream

PENDAHULUAN

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang terdampak dari pandemi Covid 19. Prevalensi kasus yang dilaporkan dari Covid 19 di Kabupaten Grobogan pada tanggal 26 Oktober 2020

Pukul 13.00 WIB sebanyak 576 orang dinyatakan positif covid 19 dengan angka kejadian meninggal sebanyak 81 orang. Kasus yang sembuh dari covid 19 sebanyak 437 kasus. Kasus orang dengan perawatan 37 orang, 21 orang pasien

dalam pelaksanaan isolasi mandiri (Dinkesgrobogan, 2020).

Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran yang dilakukan pemerintah dengan melakukan *social* atau *physical distancing*. Sosial atau *physical distancing* merupakan salah satu imbauan untuk menjaga jarak antara satu sama lain untuk mengurangi penyebarannya. Selain dengan metode *social* atau *physical distancing*, Pemerintah juga menerapkan proses vaksinasi. Vaksinasi merupakan proses memberikan kekebalan pada tubuh manusia dengan virus yang sudah dilemahkan. Kegiatan vaksinasi dilakukan dengan 3 kali. Yaitu vaksin dosis 1,2 dan vaksin booster. Kegiatan vaksin booster dalam pelaksanaan masih dibawah target yang ditetapkan pemerintah. Cakupan vaksin booster yang ada di Kabupaten masih di bawah 10 % dari total yang vaksin 1 dan 2.

Salah satu upaya yang harus dilaksanakan dalam peningkatan vaksin booster adalah peran keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Upaya yang bisa dilaksanakan dalam memutus rantai penyebaran pandemi adalah peningkatan peran keluarga dalam pengambilan keputusan dalam kesehatan, mengenal masalah tentang kesehatan dan menentukan sikap dalam memberikan edukasi / sosialisasi tentang penyebaran covid 19 kepada anggota keluarga, dan

dapat bertindak tegas kepada anggota keluarga yang mengalami gejala covid 19 dan kegiatan vaksinasi (Friedman, 2010).

Keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dan saling ketergantungan satu dengan yang lainnya (Juli Andriyani, 2016). Selain komunikasi *interpersonal* didalam keluarga dibutuhkan peran perempuan dalam mengatasi masalah yang ada di dalam keluarga. Pemecahan masalah pengabdian ini merupakan sebuah kegiatan dalam memberikan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Adanya masalah yang ada dalam pelaksanaan vaksin di Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo masih belum mencapai target yang ditetapkan dan cenderung masih rendah.

Metode pemberdayaan keluarga dalam vaksin booster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dikembangkan dalam pengabdian dan pemecahan masalah. Salah satu metode yang dikembangkan adalah metode melalui *gender mainstream* dan *interpersonal relations*.

Gender mainstream merupakan suatu cara pemusatan kebijakan bertumpu

kepada perempuan. Selama ini semua keputusan dalam memberikan edukasi/ sosialisasi bertumpu kepada laki – laki. Untuk meningkatkan kesadaran dalam keputusan di dasarkan pada persamaan kedudukan dalam pengambilan keputusan di butuhkan *Gender mainstream*. Hal ini sesuai dengan intruksi pemerintah Nomor 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional hal ini khusus dalam pengambilan keputusan keluarga dalam edukasi / sosialisasi tentang covid 19 dan penyebarannya.

Menurut penelitian Suhariyanto tahun 2019 bahwa peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dengan penguatan *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan Peplau terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan champion kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan penerapan pendidikan pasien dan keluarga sebelum dan sesudah dengan teori Peplau (0,0001).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “bagaimana menerapkan metode pemberdayaan keluarga dalam vaksin boster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan?”

Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kepersertaan dalam vaksin boster covid 19 dengan metode pemberdayaan keluarga dalam vaksin boster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan.

METODE

1. Teknik Penyuluhan

Sebelum dilakukan pengabdian ini dilakukan terlebih dahulu penyuluhan tentang hal apa saja yang akan dilakukan pada saat pengabdian masyarakat ini berlangsung. Meliputi kegiatan dalam penyuluhan dengan metode dalam pemberdayaan keluarga dalam vaksin boster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan.

2. Teknik Pelatihan

Dalam pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang metode pemberdayaan dalam keluarga dalam vaksin boster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan.

3. Teknik Pendampingan Iptek

Teknik pendampingan iptek yang ditetapkan adalah dengan menerapkan teori tentang metode dalam pemberdayaan keluarga dalam vaksin boster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan

gender mainstream di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan.

4. Lokasi dan Waktu Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini akan di laksanakan di Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan pada Bulan April 2022. Pemilihan lokasi Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan dikarenakan adanya minat dan capaian yang rendah dalam kegiatan vaksin khususnya vaksin booster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Masyarakat Mitra

Desa Mayahan merupakan sebuah desa yang termasuk dalam Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan Propinsi Jawa Tengah. Desa Mayahan mempunyai dusun yang berjumlah 7 dusun yaitu Dusun Mayahan, Beber, Karangpung, Kayen, Ngampel, Sumberejo, Ngasinan. Desa Mayahan mempunyai wadah yang beranggotakan pemuda pemudi atau karang taruna yang mayoritas masih duduk di bangku sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Desa Mayahan mempunyai beberapa fasilitas pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), SMP dan Tempat Pendidikan Al Quran (TPQ).

Desa Mayahan mempunyai beberapa sarana dan fasilitas penunjang kesehatan yang baik, antara lain dengan adanya desa siaga, yang penduduknya mempunyai kesiapan sumber daya, kemampuan dan kemauan untuk turut serta mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Beberapa Unit Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang telah dibentuk di Desa Mayahan, antara lain Pos Kesehatan Desa, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Balita, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia. Desa Mayahan juga mempunyai Karang Taruna yang aktif sebagai wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Mitra Pengabdian kepada masyarakat (PKM) terdiri dari Karang Taruna di wilayah Desa Mayahan.

2. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Identifikasi dalam pemecahan masalah pengabdian ini merupakan sebuah kegiatan dalam memberikan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Adanya masalah yang ada dalam pelaksanaan vaksin di Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo masih

belum mencapai target yang ditetapkan dan cenderung masih rendah.

Metode pemberdayaan keluarga dalam vaksin booster covid 19 melalui *interpersonal relations* dan *gender mainstream* di Desa Mayahan Kabupaten Grobogan merupakan salah satu metode dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dikembangkan dalam pengabdian dan pemecahan masalah. Salah satu metode yang dikembangkan adalah metode melalui *gender mainstream* dan *interpersonal relations*.

Gender mainstream merupakan suatu cara pemusatan kebijakan bertumpu kepada perempuan. Selama ini semua keputusan dalam memberikan edukasi/sosialisasi bertumpu kepada laki – laki. Untuk meningkatkan kesadaran dalam keputusan di dasarkan pada persamaan kedudukan dalam pengambilan keputusan di butuhkan *Gender mainstream*. Hal ini sesuai dengan intruksi pemerintah Nomor 9 tahun 2000 tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional hal ini khusus dalam pengambilan keputusan keluarga dalam edukasi / sosialisasi tentang covid 19 dan penyebarannya.

Menurut penelitian Suhariyanto tahun 2019 bahwa peningkatan Pendidikan pasien dan keluarga dengan penguatan *interpersonal champion* promosi kesehatan dengan pendekatan

Peplau terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan champion kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan penerapan pendidikan pasien dan keluarga sebelum dan sesudah dengan teori Peplau (0,0001).

Menurut penelitian saputra (2019) bahwa peran keluarga sangat mempengaruhi pengobatan pasien dan penyebaran penyakit TB. Karena keluarga yang memegang kunci dari perawatan, pengobatan pasien TB. Hal ini juga didukung oleh penelitian sholihah (2019) bahwa *control belief* berpengaruh terhadap *perceived behavior control*. Sedangkan *perceived behavior control* berpengaruh dengan peran keluarga dengan nilai T statistic > T Tabel (1,96) dan nilai P < 0,05

3. Hasil yang Dicapai Berdasarkan luaran program

Adapun hasil yang telah dicapai adalah. Berikut ini ketercapaian target kegiatan dari :

Tabel 1; Hasil / Capaian Luaran

No	Target	Pelaksanaan
1	Survei lokasi Desa Mayahan Kec. Tawangharjo	100%
2	Mengurus perijinan program Pengabdian	100%
3	Sosialisasi dan penyuluhan program pengabdian	100%
4	Diskusi dengan tokoh masyarakat tentang pembelajaran	100%
5	Pemberdayaan <i>gender mainstream</i>	100%
6	Pemberdayaan <i>interpersonal relations</i>	100 %
7	Membuat dokumentasi kegiatan dalam pengabdian	100%
8	Pendampingan proses vaksinasi	100%
9	Partisipasi dalam kepersertaan proses vaksinasi	100%
10	Kemampuan masyarakat tentang pemahaman metode pemberdayaan	100%
11	Kebermanfaatan metode pemberdayaan kepada masyarakat tentang vaksisnasi	100%
	Ketercapaian Target.	100%

4. Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan penggunaan metode metode melalui *gender mainstream* dan *interpersonal relations*. Dengan adanya metode yang jelas dan dapat tercapai akan meningkatkan kemauan masyarakat dalam kepersertaan dalam vaksinansi khususnya vaksin booster. Selama ini kegiatan vaksin belum mencapai target yang ditentukan. Adanya metode *gender mainstream* dan *interpersonal relations* dapat membuat masyarakat mau dan melaksanakan semua kegiatan yang ditetapkan dalam bidang

kesehatan. Keberlanjutan program ini juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti :

a. Aspek pendidikan

Dalam pengabdian masyarakat ini aspek pendidikan menjadi tujuan utama yang memuat pendidikan perilaku masyarakat akan melaksanakan kegiatan dan menambah pengetahuan masyarakat dalam kesehatan. Adapun metode metode *gender mainstream* dan *interpersonal relations* akan meningkatkan kemauan masyarakat dalam vaksinasi.

b. Aspek Sosial

Dalam segi aspek sosial manfaat bagi masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dalam kesehatan khususnya

dalam pemberdayaan dengan metode *gender mainstream* dan *interpersonal relations*. Aspek sosial akan mendorong masyarakat mau dan melaksana kebersamaan dalam pemecahan masalah kesehatan khususnya dalam kegiatan vaksinasi. Dengan adanya kebersamaan dalam vaksin akan mengajak masyarakat yang lain juga melaksanakan vaksin. Dengan demikian kebersamaan dalam masyarakat terjalin.

c. Aspek Ekonomi

Manfaat penggunaan metode *gender mainstream* dan *interpersonal relations* dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. adanya masyarakat yang sehat akan mendorong seseorang dapat bekerja dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

1. Adanya metode *gender mainstream* merupakan salah satu metode yang dikembangkan dalam pemberdayaan dalam menggerakkan masyarakat mau dan melaksanakan kegiatan dalam kesehatan khususnya vaksinasi booster. Pendekatan dalam metode *gender mainstream* merupakan suatu cara pemusatan kebijakan bertumpu kepada perempuan.
2. Adanya metode *interpersonal relations* merupakan salah satu metode yang dikembangkan dalam

pemberdayaan dalam menggerakkan masyarakat mau dan melaksanakan kegiatan dalam kesehatan khususnya vaksinasi booster. Metode *interpersonal relations* merupakan promosi kesehatan dengan pendekatan Peplau terdapat peningkatan yang bermakna pada rerata nilai pengetahuan champion kesehatan, pelaksanaan peran terutama pada peran pengajaran dan penerapan pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas An Nuur.
2. Kepala Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H. (2010). *Asuhan Keperawatan Keluarga bagi Mahasiswa Keperawatan & Praktisi Perawat Puskesmas*. CV Sagung Seto.
- BNPB. (2020). *Pandemi Corona*. <https://bnpb.go.id>
- Danim, S., khairil. (2011). *Psikologi Pendidikan*. New delhi : Alfabeta
- Dinkes Grobogan. (2020). *Informasi Terkini Perkembangan Covid 19 Di Kabupaten Grobogan*. <http://corona.grobogan.go.id>.
Infomasi terkini perkembangan

- covid 19 di kabupaten gronogan.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Saputra. 2019. *Peran Keluarga Dengan Anggota Keluarga Menderita Tuberculosis Paru Dalam Memodifikasi Lingkungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kauman Kec.Kauman Kab.Ponorogo*. Universitas muhammadiyah ponorogo: ponorogo.
- Sholihah, 2019. *Pengembangan model peran keluarga terhadap sedentary lifestyle remaja berbasis family centered nursing dan theory of planned behavior*. IU: Jakarta.
- Suhariyanto, 2019. *Peningkatan Pendidikan Pasien dan Keluarga dengan Penguatan Peran Interpersonal Champion Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Peplau*. Vol 1 No 1 (2019): Edisi Perdana Jurnal Akreditasi Rumah Sakit.
- Suprajitno. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : Rosda. Jurnal Al-Bayan / VOL. 22 NO. 34 JULI - DESEMBER 2016